

**ANALISIS STRATEGI PEMASARAN WISATA DALAM UPAYA
MENINGKATKAN JUMLAH KUNJUNGAN DI PANTAI WATU
KARUNG KABUPATEN PACITAN**

SKRIPSI



Untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh
Derajat Sarjana Jurusan Pariwisata

Oleh:

**EGA FADELA ELWANDANI
NO. MHS: 513100213**

**PROGRAM STUDY PARIWISATA
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA
YOGYAKARTA
2017**

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

**ANALISIS STRATEGI PEMASARAN WISATA DALAM UPAYA
MENINGKATKAN JUMLAH KUNJUNGAN DI PANTAI WATU
KARUNG KABUPATEN PACITAN**




Drs. SANTOSO, MM.
NIDN. 0519045901


Yudi Setiaji, SH., M.M.
NIDN. 0508066401

Mengetahui

Ketua Jurusan Pariwisata


Arif Dwi Saputra, S.S., M.M.
NIDN. 0525047001

BERITA ACARA UJIAN

**ANALISIS STRATEGI PEMASARAN WISATA DALAM UPAYA
MENINGKATKAN JUMLAH KUNJUNGAN DI PANTAI WATU
KARUNG KABUPATEN PACITAN**



Penguji : Drs.Prihatno, MM
NIDN.0526125901

Pembimbing I : Drs.Santoso, MM.
NIDN. 0519045901

Pembimbing 2 : Yudi Setiaji, S.H., M.M.
NIDN. 0508066401

Mengetahui

Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta

(Drs. Prihatno, MM.)
NIDN. 0526125901

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ega Fadela Elwandani
NIM : 513100213
Jurusan / Program Study : S1 Pariwisata
Judul Skripsi : ANALISIS STRATEGI PEMASARAN
DALAM UPAYA MENINGKATKAN
JUMLAH KUNJUNGAN DI PATAH
WATU KARUNG KABUPATEN
PACITAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 02 Oktober 2017

Penyusun



Ega Fadela Elwandani
Nim. 513100213

HALAMAN PERSEMBAHAN

Pertama dan utama penyusun bersyukur atas rahmat Allah SWT sehingga dapat menyelesaikan skripsi tepat pada waktunya. Skripsi ini penyusun persembahkan untuk :

1. Kedua orangtua saya(Bapak Purwanto dan Ibu Supartin) yang senantiasa memberikan dukungan, semangat dan doa sehingga penyusunan skripsi dapat berjalan dengan lancar.
2. Adik saya (Dea Davela Alvarinta) yang menjadi pemacu semangat untuk penyusunan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Penulis mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa berkat rahmat-Nya, serta dengan usaha sepenuh hati, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Kepariwisata pada Program Studi Pariwisata Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.

Fokus pembahasan skripsi ini adalah Menganalisis Strategi Pemasaran Wisata Pantai Watu Karung Dalam Meningkatkan Jumlah Kunjungan Dusun Gumulharjo Desa Watu Karung, Kabupaten Pacitan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemasaran yang dilakukan oleh pihak pengelola masih belum menggunakan pemasaran yang sesuai dengan pemasaran 7P.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh sebab itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah berperan, baik secara langsung maupun tidak langsung mewujudkan skripsi ini.

Ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya secara tulus ikhlas penulis ucapkan kepada:

1. Bapak Drs Prihatno M.M sebagai penguji utama dan selaku ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta yang telah memberi kesempatan kepada saya untuk menjelaskan isi skripsi secara keseluruhan

2. Bapak Drs. Santoso, MM. selaku Pembimbing I yang telah dengan sabar dan arif memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penulisan skripsi ini.
3. Bapak Yudi Setiaji, SH., M.M. selaku pembimbing II yang telah dengan arif dan bijaksana memberikan bimbingan, pengarahan, serta petunjuk-petunjuk pada penulisan skripsi ini.
4. Bapak Arif Dwi Saputra, SS, M.M. selaku Ketua Jurusan Pariwisata.
5. Para pengurus Kawasan Wisata Watu Karung yang telah memberikan izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian.
6. Para responden penelitian yang telah meluangkan waktu untuk menyampaikan berbagai informasi penelitian.
7. Teman-teman Hospitality angkatan 2013 yang tidak akan saya lupakan.
8. Yussy Marsaulina Novitasari yang telah memberi saya semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga bantuan bapak / ibu dan para responden dicatat sebagai amal ibadah oleh Tuhan Yang Maha Kuasa.

Akhir kata penulis berharap semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak maupun pengembangan ilmu pengetahuan. Tak lupa penulis berharap adanya kritik dan saran dari semua pembaca untuk perbaikan pada penelitian berikutnya.

Yogyakarta, 02 Oktober 2017

Penulis

Ega Fadela Elwandani

MOTTO

*Ya Allah, sesungguhnya aku memohon kepadaMu ilmu-ilmu yang bermanfaat,
amal-amal yang diterima, dan rezeki yang halal dan baik.*

(H.R Ibnu Majah)

*Jangan takut pada bayangan, karena di balik bayangan itu ada cahaya yang
menyinarinya*

(Ega Fadela Elwandani)

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
BERITA ACARA UJIAN.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
MOTTO	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8

BAB II LANDASAN TEORI

A. Teorisasi Pariwisata.....	9
B. Strategi Pemasaran	17
C. Analisis SWOT.....	21
D. Kerangka Pemikiran Teoritik	24
E. Penelitian Terdahulu	25

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	28
B. Lokasi dan Waktu.....	28
C. Sumber Data.....	28
D. Teknik Pengumpulan Data.....	29
E. Keabsahan Data.....	31
F. Metode Analisis Data.....	31

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Objek Penelitian.....	33
B. Potensi Wisata Pantai Watu Karung	39
C. Analisis SWOT7P	57

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	81
B. Saran.....	82

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Diagram Matriks SWOT	23
Tabel 4.1 Akomodasi Dusun Ketro.....	50
Tabel 4.2 Akomodasi Dusun Gumulharjo	51
Tabel 4.3 Warung Makan Dusun Ketro	52
Tabel 4.4 Warung Makan Dusun Gumulharjo.....	53
Tabel 4. 5. Diagram Matriks SWOT <i>Product</i>	58
Tabel 4. 6. Diagram Matriks SWOT <i>Price</i>	62
Tabel 4. 7. Diagram Matriks SWOT <i>Place</i>	66
Tabel 4. 8. Diagram Matriks SWOT <i>Promotion</i>	69
Tabel 4. 9. Diagram Matriks SWOT <i>proces</i>	73
Tabel 4.10. Diagram Matriks SWOT <i>People</i>	76
Tabel 4.11. Diagram Matriks SWOT <i>Physical Evidence</i>	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Panorama Sunset	41
Gambar 4.2 Ombak Besar.....	42
Gambar 4.3 Spot Foto	43
Gambar 4.4 Kali Cokel	44
Gambar 4.5 Tempat Pelelangan Ikan	45
Gambar 4.6 Desa Wisata Limasan	46
Gambar 4.7 Kondisi Jalan.....	48
Gambar 4.8 Toilet	56
Gambar 4.9 Parkir Kawasan Watu Karung.....	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian dari Kampus

Lampiran 2 Surat Ijin Penelitian dari Kelurahan

Lampiran 3 Transkrip Wawancara

Lampiran 4 Pengurus Pokdarwis Dusun Pandeyan

Lampiran 5 Lembar Bimbingan

Lampiran 6 Surat Penguji

Lampiran 7 Dokumentasi Penelitian

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki judul Analisis Strategi Pemasaran Watu Karung Dalam Meningkatkan Jumlah Kunjungan. Yang bertujuan untuk mengetahui penerapan pemasaran 7P yang ada di kawasan wisata Watu Karung, Dusun Gumulharjo Kabupaten Pacitan

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis SWOT yang mampu menganalisa konsep pemasaran 7P yang terdapat di Kawasan Wisata Watu Karung

Hasil dari penelitian ini adalah Kawasan Watu Karung dengan keindahan pemandangan alamnya mampu menjadi daya tarik wisata utama Kabupaten Pacitan. Hanya saja masih terdapat kekurangan dalam hal *amenitas* dan perawatan kawasan wisata. Dari segi pemasaran pun pihak pengelola Kawasan Wisata Watu Karung belum menjalankan konsep pemasaran 7P atau bisa dikatakan belum memiliki konsep pemasaran yang jelas, yang seharusnya Kawasan Wisata Watu Karung mampu melakukan pemasaran secara maksimal terutama melalui media sosial yang mana Kawasan Wisata Watu Karung memiliki semua sarana dan prasarana yang dibutuhkan sehingga mencapai target yang diharapkan oleh pihak pengelola Kawasan Wisata Watu Karung

Kata kunci :Kawasan Wisata, Pemasaran Pariwisata

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata merupakan sektor andalan yang dapat dijadikan sebagai sumber devisa negara. Sektor pariwisata telah menjadi komoditas yang sangat penting dan sedang giat dikembangkan karena sektor ini telah memberikan sumbangan yang cukup besar dalam perekonomian bangsa, yaitu dalam upaya meningkatkan kualitas kesejahteraan masyarakat sekaligus memberikan subsidi yang besar bagi kemajuan suatu daerah. Hal tersebut telah mendorong pemerintah untuk lebih memperhatikan sektor pariwisata dan melakukan berbagai upaya dan kebijaksanaan dalam memajukan pariwisata di Indonesia.

Dalam Yoeti (2008 : 82 - 83) mengatakan bahwa industri pariwisata terdiri dari unsur – unsur yang mendukung keberhasilan pariwisata sebagai suatu industri. Unsur – unsur itu : akomodasi perhotelan, restoran dan rumah makan lainnya, *airline, bus, rent-a-car, taksi, BPW (tour operator)*, daya tarik wisata (*tourist attractions*), unsur – unsur seni dan budaya, pusat – pusat rekreasi, taman nasional, *shopping center* dan *souvenirshop*, organisasi pariwisata (pemerintah dan swasta), yang dibangun sesuai dengan permintaan (*demand*) dan *supply* yang terjadi dalam pasar. Untuk menunjang upaya tersebut dalam hal ini melalui kerja sama dikalangan pemerintah dan swasta, maka berbagai kebijaksanaan seperti promosi, mutu pelayanan, dan mutu obyek wisata melalui kerja sama sektoral secara terpadu dilaksanakan upaya peningkatan jumlah kunjungan wisatawan asing dan domestik dimana dampaknya

diharapkan akan memperluas lapangan kerja dan kesempatan berusaha. Modal tersebut harus dimanfaatkan secara optimal melalui penyelenggaraan kepariwisataan yang secara umum bertujuan untuk meningkatkan pendapatan nasional dalam rangka meningkatkan kesejahteraan rakyat dan menciptakan lapangan kerja dalam rangka mengurangi angka pengangguran.

Indonesia merupakan sebuah negara yang mempunyai berbagai ragam kebudayaan dan sumber daya alam yang merupakan modal utama untuk meningkatkan taraf hidup bangsa melalui pendayagunaan kekayaan yang dimiliki. Salah satu kekayaan yang dimiliki Indonesia adalah ditemukannya berbagai macam tempat objek wisata dengan daya tarik dan ciri khas tersendiri, sehingga dapat menarik perhatian para wisatawan baik domestik maupun mancanegara untuk berkunjung ke Negara Indonesia. Indonesia memiliki 34 provinsi di dalamnya salah satu diantaranya adalah provinsi Jawa Timur.

Provinsi Jawa Timur adalah Provinsi yang terletak di ujung timur Pulau Jawa yang terbagi ke dalam beberapa Kabupaten dan Kotamadya. Ibu kotanya terletak di Surabaya. Luas wilayahnya 42.922 km² dan jumlah penduduknya 44.176.759 jiwa. Jawa Timur memiliki jumlah penduduk terbanyak kedua di Indonesia setelah Jawa Barat. Jawa Timur berbatasan dengan Laut Jawa di utara, Selat Bali di Timur, Samudra Hindia di selatan, serta Provinsi Jawa Tengah di Barat. Wilayah Jawa Timur juga meliputi Pulau Madura, Pulau Bawean, Pulau Kangean serta sejumlah pulau-pulau kecil di laut Jawa (Kepulauan Masalembu) dan Samudra Hindia (Pulau Sempu, dan Nusa

Barung). Jawa Timur dikenal sebagai pusat Kawasan Timur Indonesia ,dan memiliki signifikan perekonomian yang cukup tinggi.

Jawa Timur memiliki sejumlah tempat wisata yang menarik, salah satu ikon wisata Jawa Timur adalah Gunung Bromo,yang di huni oleh suku Tengger. Dimana setiap tahun diselenggarakan upacara Kasada di kawasan pegunungan Tengger juga terdapat sebuah air terjun yaitu Madakaripura yang merupakan tempat pertapaan terakhir Mahapatih Gajah Mada senbelum mengabdikan di Kerajaan Majapahit.Air terjun Madakaripura memiliki ketinggian sekitar 200 meter,yang menjadikan air terjun ini tertinggi kedua di Indonesia. Jawa Timur juga memiliki beberapa daerah wisata pegunungan lainnya diantaranya adalah daerah pegunungan Malang Raya yang dikenal sebagai kawasan wisata pegunungan alami yang mencakup Malang dan Batu.Daerah pegunungan Tretes dan Trawas ,juga dikenal memiliki karakteristik seperti daerah Puncak di Provinsi Jawa Barat.Wisata alam lainnya di Jawa Timur adalah Taman Nasional (4 dari 12 Taman Nasional di Jawa) Kebun Raya Purwodadi di Purwodad,Pasuruan,dan Taman Safari Indonesia 11 di Prigen.Jawa timur juga di kenal dengan panorama pantai yang sangat indah .Di Pantai Selatan terdapat pantai-pantai yang memiliki pasir putih. Kawasan pantai putih tersebut berada di bagian barat Jawa Timur yaitu Kabupaten Pacitan yang berbatasan langsung dengan Jawa Tengah.

Kabupaten Pacitan memiliki berbagai potensi dibidang pariwisata yang tidak kalah bagusnya dengan daerah-daerah lain yang ada di Jawa Timur khususnya wisata alam. Potensi Pariwisata Kabupaten Pacitan sesuai dengan

kondisi geografis dan topografis wilayah yang meliputi wilayah Pantai Selatan Jawa Timur sepanjang kurang lebih 74,6 Km membentang dari perbatasan Kabupaten Trenggalek hingga perbatasan Propinsi Jawa Tengah hampir semuanya merupakan potensi pariwisata. Disamping itu kawasan karst pada deretan pegunungan seribu didalamnya terukir keindahan alam berupa goa-goa dengan stalagtit dan stalagmit serta ornamen dinding batu-batu kristal menjadi daya tarik wisata yang sangat menakjubkan. Sesuai dengan kondisi diatas, obyek wisata yang dikelola oleh Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Pacitan mayoritas berupa obyek wisata alam yang berupa pantai dan goa dimana sampai saat ini wilayah pengembangan ada di wilayah barat.Kabupaten Pacitan memiliki sebuah pantai yang menjadi salah satu pantai yg indah yaitu Pantai Watu Karung. Pantai ini merupakan salah satu daya tarik wisata yang digemari oleh wisatawan lokal maupun domestik.

Pantai Watu Karung adalah salah satu pantai yang berada di Kabupaten Pacitan. Pantai ini berada di sebelah barat kota Pacitan yang membutuhkan perjalanan sekitar 1 jam dari pusat kota. Pantai ini terletak di desa Watu Karung Kecamatan Pringkuku.jalur menuju pantai ini bisa melewati jalan Pacitan- Solo dengan melalui Desa Ngadirjan,bisa juga melalui jalur kota dengan melewati Kecamatan Pringkuku.akses jalan menuju pantai ini sangat sempit hanya bisa di lewati mobil dan sepeda motor. Pantai Watu Karung mempunyai ombak yang besar sehingga sangat cocok untuk surfing.selain itu juga di pantai ini mempunyai hamparan pasir putih.namun wisatawan diwajibkan untuk selalu berhati-hati saat bermain di pinggir pantai karena ombak

di pantai ini besar demi keselamatan pengunjung. Ombak yang dimiliki oleh objek wisata Pantai Watu Karung ini mencapai ketinggian 4 meter. Selain memiliki ombak yang tinggi, lokasi ini juga memiliki pesona alam yang luar biasa. Fasilitas yang ditawarkan di lokasi wisata Pantai Watu Karung ini masih terbilang sederhana. Pengunjung yang datang ke lokasi tersebut biasanya melakukan aktivitas bermain selancar, berenang, bermain pasir, menikmati kejernihan air laut, bermain voli pantai dan sepak bola.

Kawasan destinasi wisata Pantai Watu Warung tidak hanya berada di satu tempat saja, namun juga memiliki kawasan wisata yang sangat menarik untuk dijelajahi. Kawasan tersebut berupa Pantai Kasap dan Kali Cokel. Kawasan wisata ini masih berada di kawasan Watu Karung jadi untuk tiket masuk cukup membayar satu kali saja. Pantai Kasap adalah pantai yang berada di sebelah timur deretan Pantai Watu Karung. Pantai Kasap mempunyai pemandangan yang sangat indah menyerupai kawasan wisata Raja Ampat terdapat gugusan gunung-gunung kecil di tengah pantai tersebut, untuk menuju Pantai Kasap wisatawan sebaiknya jalan kaki karena melalui jalan setapak yang melewati salah satu area ladang warga wisatawan akan di manjakan dengan pemandangan yang sangat indah di Pantai Kasap karena pantai ini masih asli dan belum lama ditemukan. Pantai ini menjadi salah satu daya tarik tujuan utama wisatawan selain menikmati keindahan Pantai Watu Karung. Selain Pantai Kasap, juga terdapat sungai yang menyerupai sungai Amazon yaitu Kali Cokel. Sungai ini terletak di sepanjang jalan menuju Pantai Kasap di sekitar

sungai di kelilingi hamparan pohon kelapa dan terdapat perahu-perahu kecil yang di bisa digunakan untuk menyusuri sungai cokel.

Pantai watu karung mempunyai pasir yang putih dan ombak yang besar.banyak wisatawan mancanegara yang datang untuk berselancar di pantau ini.selain itu juga pantai ini juga mempunyai fasilitas homestay.fasilitas pendukung lain juga ada di pantai ini.pantai ini di kelola oleh pemerintah daerah setempat dan bekerja sama dengan masyarakat sekitar.namun dalam pengelolaan fasilitas di pantai ini telah dikelola oleh orang asing yang berdomisili di kawasan panta watu karung.lemahnya pengawasan membuat jual beli tanah di kawasan ini semakin banyak.oarang asing yang membeli tanah kawasan pantai semakin banyak dan mendirikan homestay.

Berdasarkan observasi sementara yang di lakukan oleh penulis.pantai watu karung mempunyai potensi unggulan di Kabupaten Pacitan selain pantai klayar dan goa gong yang saat ini menjadi primadona di kabupaten pacitan.pengelolaan di pantai wtau karung masih sangat minim dan belum maksimal.wisatawan yang datang ke pantai watu karung mayoritas dari kalangan remaja dan membawa pasangannya.pemasaran yang di lakukan oleh pihak pengelola pantai watu karung juga belum maksimal.itu di tandai dengan belum stabilnya tingkat kunjungan di pantai ini.promosi yang di lakukan hanya melalui media facebook dan blog resmi Disparpora kabupaten Pacitan.karena lemahnya promosi banyak wisatawan yang belum mengetahui letak pantai ini.sehingga banyak wisatawan yang kesulitan untuk berkunjung

ke pantai watu karung.promosi pariwisata sangat di butuhkan untuk meningkatkan kunjungan di suatu destinasi pariwisata.

Dengan uraian di atas penulis tertarik untuk mengambil sebuah penelitian yang berjudul **“Analisis Strategi Pemasaran Dalam Upaya Meningkatkan Jumlah Kunjungan di Pantai Watu Karung Kabupaten Pacitan ”**

B. Fokus Masalah

Agar ruang lingkup permasalahan yang akan di teliti menjadi lebih jelas dan terarah dan tidak meluas, maka dapat di rumuskan fokus penelitian yaitu:

1. Potensi dan daya tarik wisata di Pantai Watu Karung
2. Strategi pemasaran di destinasi wisata Pantai Watu Karung Kabupaten Pacitan untuk meningkatkan kunjungan.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang sudah di uraikan, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Mendiskripsikan Potensi dan daya tarik wisata di Pantai Watu Karung
2. Untuk mengetahui penerapan strategi pemasaran yang di lakukan oleh Disparpora Kabupaten Pacitan untuk meningkatkan jumlah kunjungan di destinasi wisata Pantai Watu Karung.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat pada berbagai pihak meliputi :

1. Bagi Pengelola Obyek Wisata

Sebagai masukan atau pertimbangan bagi pengelola dalam meningkatkan kembali jumlah kunjungan di destinasi wisata Pantai Watu Karung.

2. Bagi Lembaga

Hasil penelitian ini menambah khasanah keilmuan sehingga bisa dijadikan referensi penelitian, serta dapat memperkaya ilmu pengetahuan khususnya yang berkenaan dengan manajemen pemasaran baik secara praktis maupun teoritis.

3. Bagi Mahasiswa

Menambah pengetahuan dan wawasan yang diperoleh penulis tentang pemasaran wisata dan di harapkan penelitian ini bisa menjadi bekal penulis dalam pemasaran dan pengembangan ilmu pariwisata di masa depan.